

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan, didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Aksesibilitas yang dirasakan penumpang saat mengakses Trans Banyumas dinilai sudah baik terlihat dari kemudahan mengakses halte, kemudahan berganti kendaraan sesudah dan sebelum, tarif terjangkau, pembayaran secara *e-money*, dan aspek lainnya yang mendorong minat masyarakat beralih dari kendaraan pribadi ke Trans Banyumas. Berdasarkan hasil observasi, kemudahan yang dirasakan penumpang memiliki pengaruh terhadap layanan Trans Banyumas karena dengan kemudahan penumpang mengakses Trans Banyumas penumpang bisa merasakan layanan dari Trans Banyumas. Apalagi layanan yang disediakan Trans Banyumas dinilai telah memenuhi kebutuhan penumpang dalam mendukung mobilitasnya. Hal tersebut yang membuat minat masyarakat menggunakan Trans Banyumas tinggi.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi aksesibilitas penumpang yaitu faktor demografi seperti usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendapatan, tujuan perjalanan dan koridor yang sering digunakan. Penilaian dari segi demografi dapat menunjukkan siapa dan bagaimana penumpang menggunakan transportasi, sehingga dapat merefleksikan aksesibilitas transportasi tersebut. Indikator aksesibilitas yang bisa dilihat dari pola perjalanan seperti frekuensi kedatangan bus yang cepat dan tepat, informasi mengakses Trans Banyumas, kemudahan mengakses halte, tarif yang terjangkau, kemudahan berganti kendaraan sesudah dan sebelum naik Trans Banyumas, dan terintegrasi antar koridor Trans Banyumas. Hal ini dapat mengetahui kemudahan yang dirasakan penumpang dalam mengakses layanan Trans Banyumas.

3. Rekomendasi perbaikan pada Trans Banyumas untuk mendukung penerapan *smart mobility* dan peningkatan layanan dalam penyedia Trans Banyumas dibutuhkan penambahan seperti area parkir yang memadai karena sebagian besar penumpang menggunakan kendaraan pribadi atau ojek untuk mengakses halte Trans. Selain itu tempat duduk berdasarkan jenis kelamin agar penumpang lebih nyaman dan meminimalisir terjadinya kejahatan di dalam bus. Dibutuhkan penambahan bangunan halte dan trotoar yang memadai di setiap area pemberhentian bus karena hal tersebut bagian dari pelayanan yang disediakan dari Trans Banyumas agar lebih nyaman saat menunggu bus Trans Banyumas. Trans Banyumas dapat melakukan peningkatan aplikasi Teman Bus dan pembayaran *e-money* agar meminimalisir kendala yang terjadi. Selain itu peningkatan aplikasi Teman Bus perlu dilakukan supaya lebih mempermudah penumpang dalam mengakses informasi Trans Banyumas.

5.2 Saran

Saran untuk peningkatan pelayanan Trans Banyumas sebaiknya melakukan perbaikan terkait pemisah tempat duduk berdasarkan jenis kelamin. Selain itu perbaikan pada aplikasi Teman Bus agar dapat memberikan kemudahan dalam menghubungkan kebutuhan penumpang. Saran penelitian selanjutnya yaitu dapat membahas perkembangan dari *smart mobility* di Trans Banyumas. Peningkatan tersebut dapat diukur dari kesiapan mobilitas cerdas, terutama untuk peningkatan infrastruktur dan layanan Trans oleh operator Trans. Peningkatkan kualitas pada layanan Trans Banyumas akan membuat Trans Banyumas menjadi pelopor transportasi publik untuk mendukung transportasi berkelanjutan di Banyumas dan dapat menjadi percontohan bagi kota-kota lain yang mengimplementasikan Trans Banyumas.